

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal berikut ini:

1. Kadar fenolik total tertinggi dihasilkan pada fraksi etil asetat sebesar 40,42 mgGAE/g, diikuti ekstrak etanol 38,36 mgGAE/g, fraksi etanol 96% sebesar 35,01 mgGAE/g dan fraksi n-heksana 32,15 mgGAE/g.
2. Hasil persentase inhibisi AChE terbesar pada fraksi etil asetat yaitu 51,516%, diikuti ekstrak etanol 70% sebesar 44,56%, fraksi etanol 96% sebesar 43,08%, dan fraksi n-heksan 39,41%.
3. Persentase inhibisi >50% hanya dihasilkan oleh fraksi etil asetat sebesar 51,51% dan didapatkan nilai IC₅₀ sebesar 1784,73 ppm.
4. Uji korelasi antara nilai rendemen dengan kadar fenolik total terdapat hubungan yang sangat kuat.
5. Uji korelasi antara aktivitas penghambatan enzim asetilkolinesterase dengan kadar fenolik terdapat hubungan yang sangat kuat
6. Hasil interpretasi data LC-HRMS senyawa yang didapatkan yaitu golongan alkaloid, flavonoid, fenolik, asam amino, asetat aromatik, dan asam lemak.

V.2 Saran

Optimasi fraksinasi dapat dikembangkan untuk memperoleh subfraksi lebih murni dan berpotensi memiliki bioaktivitas yang lebih kuat. Fraksi aktif yang telah menunjukkan aktivitas awal (>50%) dapat dipisahkan lebih lanjut menggunakan metode seperti kromatografi kolom silika, preparatif *Thin Layer Chromatography*. Selain itu analisis kuantitatif alkaloid juga dapat dilakukan untuk menggambarkan tingkat aktivitas biologis.